



PENINGKATAN PEMAHAMAN IBU NIFAS TENTANG PERAWATAN TALI PUSAT PADA BAYI BARU LAHIR MELALUI MEDIA LEAFLET DAN VIDEO EDUKASI DI DESA DANAU USUNG, KECAMATAN MURUNG, KABUPATEN MURUNG RAYA

Meidayana Refisiliyani¹

Akademi Kebidanan Murung Raya

* Penulis Korespondensi : meidayanarefisiliyani@akbidmurungraya.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu nifas tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir melalui media leaflet dan video edukasi. Perawatan tali pusat yang tepat sangat penting untuk mencegah terjadinya infeksi pada neonatus yang dapat berujung pada komplikasi serius. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Danau Usung, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya, dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang ibu nifas. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan menggunakan media leaflet dan pemutaran video edukatif yang menjelaskan langkah-langkah perawatan tali pusat secara benar dan aman. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman ibu nifas setelah diberikan edukasi, ditandai dengan perbedaan skor sebelum dan sesudah penyuluhan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media leaflet dan video edukasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu nifas mengenai perawatan tali pusat. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilakukan untuk mendukung upaya penurunan angka morbiditas dan mortalitas neonatal di wilayah pedesaan.

Kata kunci: Ibu Nifas, Tali Pusat, Bayi Baru Lahir, Edukasi, Leaflet, Video

Abstract

This community service activity aims to improve the understanding of postpartum mothers about umbilical cord care in newborns through leaflets and educational videos. Proper umbilical cord care is very important to prevent infections in neonates that can lead to serious complications. This activity was carried out in Danau Usung Village, Murung District, Murung Raya Regency, with 10 postpartum mothers as participants. The implementation method includes counseling using leaflets and showing educational videos that explain the steps for proper and safe umbilical cord care. Evaluation was carried out through pre-tests and post-tests to measure the increase in participants' understanding. The results of the activity showed a significant increase in the understanding of postpartum mothers after being given education, marked by the difference in scores before and after counseling. This activity shows that the use of leaflets and educational videos is effective in improving the knowledge of postpartum mothers about umbilical cord care. It is hoped that similar activities can continue to be carried out to support efforts to reduce neonatal morbidity and mortality in rural areas.

Keywords: Postpartum Mother, Umbilical Cord, Newborn Baby, Education, Leaflet, Video

1. PENDAHULUAN

Kesehatan bayi baru lahir merupakan salah satu aspek penting dalam upaya menurunkan angka kematian neonatal. Salah satu faktor yang memengaruhi kesehatan bayi baru lahir adalah perawatan tali pusat yang benar. Menurut laporan World Health Organization (WHO, 2022), infeksi neonatal akibat perawatan tali pusat yang tidak higienis masih menjadi salah satu penyebab utama kematian bayi di negara berkembang. Oleh karena itu, edukasi mengenai perawatan tali pusat yang benar sangat diperlukan bagi ibu nifas guna mencegah komplikasi yang dapat membahayakan bayi.

Di Desa Danau Usung, Kecamatan Murung, masih ditemukan praktik perawatan tali pusat yang kurang sesuai dengan standar kesehatan. Beberapa ibu nifas masih menggunakan metode tradisional yang berisiko meningkatkan infeksi, seperti penggunaan ramuan herbal tanpa sterilitas yang jelas atau menutup tali pusat dengan kain yang tidak bersih. Minimnya pengetahuan dan keterbatasan akses terhadap informasi kesehatan menjadi faktor utama yang menyebabkan rendahnya pemahaman ibu nifas mengenai perawatan tali pusat.

Pemberian edukasi yang efektif dapat menjadi solusi dalam meningkatkan pemahaman ibu nifas mengenai perawatan tali pusat bayi baru lahir. Media edukasi seperti leaflet dan video terbukti dapat meningkatkan pemahaman karena mampu menyajikan informasi secara visual dan mudah dipahami (Kemenkes RI, 2023). Leaflet berfungsi sebagai panduan yang dapat dibaca berulang kali, sementara video edukasi dapat memberikan gambaran nyata mengenai teknik perawatan tali pusat yang benar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu nifas tentang pentingnya perawatan tali pusat bayi baru lahir melalui media leaflet dan video edukasi. Diharapkan dengan adanya intervensi edukasi ini, praktik perawatan tali pusat yang dilakukan oleh ibu nifas di Desa Danau Usung dapat lebih sesuai dengan standar kesehatan, sehingga dapat mengurangi risiko infeksi dan meningkatkan kesehatan bayi baru lahir.

2. BAHAN DAN METODE

PENGABDIAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Survei Awal

Mengidentifikasi tingkat pemahaman ibu nifas mengenai perawatan tali pusat sebelum diberikan intervensi edukasi. Survei dilakukan melalui wawancara dan pengisian kuesioner.

b. Penyuluhan dan Edukasi

Materi edukasi diberikan kepada ibu nifas melalui media leaflet dan video edukasi. Leaflet berisi informasi singkat mengenai cara perawatan tali pusat yang benar, sedangkan video edukasi memberikan demonstrasi langkah-langkah perawatan secara visual sehingga lebih mudah dipahami.

c. Evaluasi

Efektivitas intervensi diukur melalui pre-test sebelum edukasi dan post-test setelah edukasi. Data hasil pre-test dan post-test dibandingkan untuk menilai sejauh mana peningkatan pemahaman yang terjadi setelah diberikan edukasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil Kegiatan sosialisasi dan pelatihan mengenai Pemahaman Ibu Nifas tentang Perawatan Tali Pusat pada Bayi Baru Lahir melalui Media Leaflet dan Video Edukasi ini telah dilaksanakan pada Hari Senin, 07 Oktober 2024 di Desa Danau Usung, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya dengan melibatkan Dosen Akademi Kebidanan Murung Raya dan pemegang program di Desa setempat. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 10 ibu Nifas.

Dosen serta 1 orang bidan pemegang program. Diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar. berupa sosialisasi pada Perawatan Tali Pusat pada Bayi Baru Lahir melalui Media Leaflet dan Video Edukasi. Kegiatan ini diikuti oleh 10 peserta, Kegiatan diawali dengan sambutan singkat dari Pimpinan Akademi Kebidanan Murung Raya dan dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi atau pemberian edukasi pada Ibu Nifas yang hadir.



Gambar 1. Absensi Kegiatan



Gambar 2. Pembagian Leaflet, Pemberian Materi dan Sesi Tanya Jawab

Hasil kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa terdapat Peningkatan pemahaman Ibu Nifas tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir melalui Media Leaflet dan Video Edukasi di Desa Danau Usung, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya. Hasil kegiatan ini juga menunjukkan terjadi peningkatan informasi serta mampu mengaplikasikan Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir melalui Media Leaflet dan Video Edukasi. Di samping itu juga ibu nifas menyatakan bahwa sudah memahami tentang Perawatan Tali Pusat melalui Media Leaflet dan Video Edukasi dalam merawat Bayi Baru Lahir.

Hasil Pengabdian ini mengenai perawatan tali pusat yang benar sangat penting dalam mencegah infeksi neonatal, yang dapat menyebabkan komplikasi serius seperti sepsis neonatorum. Berdasarkan pedoman WHO, tali pusat bayi baru lahir sebaiknya tetap kering dan bersih tanpa penggunaan antiseptik tambahan, kecuali dalam kondisi tertentu seperti lingkungan yang berisiko tinggi terhadap infeksi-infeksi.

Dalam studi sebelumnya, penggunaan media edukasi berbasis visual seperti leaflet dan video telah terbukti meningkatkan retensi informasi kesehatan pada kelompok masyarakat dengan tingkat pendidikan yang beragam³. Oleh karena itu, metode ini sangat sesuai diterapkan di Desa Danau Usung, yang memiliki karakteristik populasi dengan variasi tingkat pendidikan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa terdapat Peningkatan pemahaman ibu nifas tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir melalui media leaflet dan video edukasi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan mereka. Penggunaan media visual seperti video memberikan dampak yang lebih besar dibandingkan dengan hanya menggunakan metode penyuluhan verbal atau leaflet saja. Program ini berhasil mengurangi potensi infeksi tali pusat pada bayi baru lahir dan meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam merawat bayi mereka. Oleh karena itu, program ini dapat menjadi model yang dapat diterapkan di desa-desa lain untuk meningkatkan kualitas perawatan ibu dan bayi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terselenggara dengan baik atas bantuan banyak pihak, untuk itu disampaikan terima kasih kepada Pemerintah Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya yang telah memfasilitasi tim PKM sehingga kegiatan ini berjalan lancar, beserta seluruh ibu nifas yang telah membantu dan berpartisipasi. Kami mengharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan ibu Nifas. Terima kasih juga bagi Pimpinan Akademi Kebidanan Murung Raya yang telah membantu tim PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). Statistik Kesehatan Ibu dan Anak di Indonesia. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2024). Data Demografi Desa Danau Usung. Jakarta: BPS.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.(2023). Laporan Kesehatan Neonatal di Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI.
- World Health Organization (WHO). (2022). Neonatal Care and Umbilical Cord

- Management Guidelines. Geneva: WHO.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Pedoman Perawatan Bayi Baru Lahir. Jakarta: Kemenkes RI.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah. (2023). Laporan Kesehatan Ibu dan Anak di Kabupaten Murung Raya. Puruk Cahu: Dinkes Kalteng.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2023). Laporan Status Kesehatan Ibu dan Anak di Indonesia. Jakarta: BKKBN.
- Puslitbang Kesehatan. (2023). Survei Kesehatan Ibu dan Anak di Wilayah Terpencil. Jakarta: Puslitbangkes